

ABSTRAK

Proses aktualisasi diri pada waria menjadi kendala terbesar yang dialami oleh mereka untuk dapat bergabung dalam struktur kehidupan masyarakat, ini menyebabkan kaum waria cenderung bersikap marah, takut, cemas, dan kecewa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktualisasi dan kondisi emosi yang dialami oleh kaum waria di persatuan waria kota surabaya.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 32 kaum waria dengan besar sampel 30 responden menggunakan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan instrument dengan alat kuesioner. Selanjutnya dilakukan pengolahan data yang terdiri dari *editing, coding, scoring, tabulating, cleansing*. Kemudian dianalisis dengan *uji rank spearman*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aktualisasi diri dan variabel independen adalah kondisi emosi

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (73,3%) responden memiliki aktualisasi diri yang kurang, dan sebagian besar (60%) memiliki kondisi emosi negatif. Berdasarkan uji *rank spearman* diperoleh $p = 0,03 < . = 0,05$, berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, sehingga ada hubungan aktualisasi diri dengan kondisi emosi kaum waria di persatuan waria kota surabaya.

simpulan penelitian adalah semakin baik aktualisasi diri semakin baik pula kondisi emosi yang dialami kaum waria. Diharapkan semoga waria dapat ikut serta berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh lingkungan sekitar dengan memiliki rasa percaya diri.

Kata kunci: aktualisasi, emosi